

## NEWS HEADLINES

- MEDC telah dapatkan restu Presiden untuk akuisisi Newmont
- ABMM dan TOBA perkuat aliansi bisnis
- ARII catat rugi USD 25,12 juta di 2015 dari rugi USD 21,22 juta
- JSMR survei kebutuhan lahan tol Kertosono-Kediri
- Pabrik kawat baja WTON tertunda
- Ekspor SRIL tumbuh 23% pada 2015
- AMFG targetkan pendapatan naik 5%
- JPFA konsisten jaga pertumbuhan
- BNBR jaga optimisme
- PT. Tunas Andalan Pratama jual sebagian saham TURI
- TURI targetkan pendapatan mencapai Rp 11 triliun
- Penjualan ASSA tahun 2015 naik jadi Rp 1,39 T
- CSAP akan lakukan rights issue dengan rasio 5 : 2
- ACES tambah gerai di Denpasar, Bali
- DILD targetkan pendapatan dan laba tahun 2016 naik 20% YoY
- INPP beli 49% saham ANR & AKP senilai Rp 4,85 miliar
- Investor minati saham PNB
- MEGA proyeksi kredit tahun 2016 naik 10,8% YoY, laba naik 4,8%
- Kuartal I, kredit NISP tumbuh 20%
- Salurkan KUR, INPC gandeng Kadin
- BBNi mempercepat penyaluran KUR
- AGRO benahi portofolio agribisnis
- BSIM fokus menggarap segmen korporasi
- BNGA, BNLI, NISP sasar masuk BUKU IV
- HijUp.com berencana IPO

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	4840/4821/4799
Resistance Level	4880/4902/4921
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	4858.072	+7.896	5,106.42	4,987.19
LQ-45	845.481	+2.521	2,145.33	3,690.36

## MARKET REVIEW

Pada perdagangan hari Selasa (05/04), IHSG menguat 7,89 poin (0,16%) ke level 4,858.07. Dari domestik, Menteri Keuangan, Bambang PS Brodjonegoro, mengungkapkan penerimaan negara dari pajak di kuartal pertama tahun ini diperkirakan lebih rendah Rp4 triliun dibanding periode yang sama tahun lalu. Lebih rendahnya realisasi penerimaan pakak pada kuartal pertama tahun ini lebih disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pajak pertambahan nilai (PPN). Dari berita lain, harga minyak melanjutkan pelemahan di Asia, seiring memudarnya harapan produsen utama akan mencapai kata sepakat untuk membekukan *output* ketika bertemu bulan ini guna membahas kelebihan pasokan global. Setelah menembus level US\$40 pada bulan lalu, didorong ekspektasi untuk pertemuan yang dimotori Rusia dan Arab Saudi, komoditas "emas hitam" itu turun tajam dalam beberapa pekan terakhir. Minyak mentah menghadapi tekanan karena Arab Saudi ragu untuk berkomitmen guna membekukan produksi kecuali Iran setuju bergabung usulan tersebut. Ini telah meruntuhkan ekspektasi pasar dari apa yang akan dicapai dalam pertemuan pembatasan produksi yang sudah lama ditunggu-tunggu. Penguatan rupiah cenderung tertahan akibat kejatuhan harga minyak mentah dunia, begitu pula dengan sejumlah mata uang kawasan Asia juga terlihat mengalami tekanan terhadap dollar AS. Dari pasar global, indeks Wall Street melemah pada perdagangan hari Senin (04/04) didukung oleh pelemahan minyak dan komoditas-komoditas yang berhubungan. Dari pasar regional, indeks Nikkei 225 melemah 390.45 poin (2,42%) ke level 15,732.82 dari level 16,123.27 sehari sebelumnya. Pelemahan didukung oleh penguatan Yen yang membebani pengeksport dan juga penurunan harga minyak. Harga Yen terus menguat terhadap dolar AS karena ekspektasi untuk the Fed menaikkan suku bunga dalam waktu yang dekat sangat kecil. Di sisi lain, indeks Shanghai Composite menguat 43.53 poin (1,45%) ke level 3,053.065, dari level 3,009.53 sehari sebelumnya. Penguatan dibantu oleh optimism yang muncul dari pemerintah Tiongkok yang melakukan kebijakan untuk membantu ekonomi dan juga data ekonomi yang membaik meskipun volume trading saham masih relatif kecil. Adapun, indeks Hang Seng melemah 321.92 poin (1,57%) ke level 20,177.00 mengikuti pelemahan harga minyak dunia. Dari eropa, saham-saham eropa stabil pada pembukaan hari Selasa (05/04).

## MARKET VIEW

Pernyataan dari dua lembaga keuangan internasional, dapat disimpulkan sebagai kepeduliannya terhadap Indonesia, agar melakukan reformasi belanja kearah yang lebih produktif. Diharapkan jika langkah tersebut di lakukan dapat memberikan dukungan bagi perekonomian Indonesia ke arah yang jauh lebih baik. Sasarannya kedepannya diharapkan dapat mendorong minat investor berinvestasi ke Indonesia baik di sektor riil maupun ke pasar modal. Lebih lanjut lagi dapat berimbas positif bagi bursa saham Indonesia. Laporan Bank Dunia dan International Monetary Fund (IMF) memprediksi defisit anggaran pemerintah pada tahun ini semakin melebar. Bank Dunia menyatakan bahwa defisit anggaran bisa mencapai 2,8% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Untuk itu, Bank Dunia menyarankan Pemerintah Indonesia menjaga defisit di bawah 3% dari PDB dengan mengurangi belanja pemerintah yang bukan prioritas atau tidak berhubungan dengan belanja infrastruktur. Bank Dunia menyarankan pemerintah harus segera melakukan reformasi belanja, baik dari sisi efektivitas maupun efisiensi sehingga dapat menekan semakin besarnya defisit anggaran seperti saat ini. Efektivitas belanja negara antara lain dapat dilakukan dengan mengurangi belanja negara yang tidak mengganggu tujuan pembangunan. Sementara itu dari segi efisiensi, kebijakan penghematan anggaran jangan sampai disusun setengah-setengah. Lemahnya realisasi pendapatan pajak pada dua bulan pertama 2016 dibandingkan pendapatan pajak selama dua tahun terakhir membuat defisit anggaran diprediksi semakin melebar. Terlebih, kebijakan terkait pengampunan pajak masih didiskusikan oleh DPR. Penerbitan obligasi masih memiliki peluang untuk membiayai defisit anggaran. Faktor lain bagi pasar dari eksternal, pertumbuhan industri jasa Amerika berakselerasi untuk pertama kalinya dalam 5 bulan, mengindikasikan ekonomi mengalami perbaikan setelah mengawali tahun ini dengan lambat. Indeks non-manufaktur AS, yang meliputi industri konstruksi, keuangan dan ritel, naik menjadi 54,5 pada bulan Maret dari 53,4 pada bulan Februari. Positifnya data AS dan rebound harga minyak, tidak mampu menopang indeks Wall Street ke zona hijau. Indeks Dow Jones, S&P dan Nasdaq di tutup melemah pada Selasa. Sementara itu, Indeks saham utama Asia di awal perdagangan hari ini di buka menguat terbatas. Sentimen pasar global ini dapat memicu IHSG bergerak *mixed* dengan peluang menguat terbatas.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Proses akuisisi saham PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) memasuki babak akhir setelah pemilik **Medco Energi Internasional** (MEDC) menyatakan telah mendapatkan restu Presiden. MEDC juga menyatakan siap mengakuisisi seluruh saham PTNNT atau 100% yang saat ini dimiliki oleh beberapa pihak, termasuk Grup Bakrie, Pukuafu Indah dan pemerintah daerah Nusa Tenggara Barat. MEDC meyakini pembelian PTNNT merupakan strategi bisnis yang wajar. Pasalnya, industri minyak dan gas yang menjadi pilar bisnis perusahaan tengah terpuruk.

**ABM Investama** (ABMM) melalui anak usahanya, Cipta Kridatama, memperoleh kontrak baru untuk jasa pertambangan senilai USD 82 juta atau setara Rp 1,13 triliun dari Indomining, anak usaha **Toba Bara Sejahtera** (TOBA). Periode kontrak kerja sama berlangsung selama lima tahun. Selama masa kontrak, Cipta Kridatama ditargetkan mampu melakukan pengupasan tanah penutup sebesar 65 juta bcm hingga akhir kontrak. Sementara itu, ABMM tengah membidik proyek pembangkit listrik berkapasitas total sebesar 1.000 MW tahun ini.

**Atlas Resources** (ARII) mencatatkan penurunan pendapatan usaha menjadi USD 28,34 juta per Desember 2015 dibandingkan sebelumnya USD 38,46 juta. Rugi bersih naik menjadi USD 25,12 juta dari sebelumnya rugi bersih USD 21,22 juta.

**Jasa Marga** (JSMR) tengah mensurvei kondisi dan kebutuhan lahan untuk rencana pembangunan jalan tol Kertosono-Kediri sepanjang 27,9 km. Proyek tersebut bertujuan untuk menjangkau Kediri dengan jalan tol Trans-Jawa ruas Ngawi-Kertosono.

**Bakrie & Brothers** (BNBR) pesimistis kinerja tahun ini akan positif setelah periode lalu membukukan rugi bersih Rp1,74 triliun. Tahun ini, yang menjadi faktor penting bagi BNBR adalah sektor industri. BNBR akan menjadikan sektor manufaktur menjadi andalan untuk menaikkan pendapatan. Tahun ini, BNBR akan mengalokasikan belanja modal (capex) senilai Rp75 miliar bagi pengembangan industri bahan bangunan. Perusahaan akan memperluas fasilitas baru di Serang Banten dan Lampung. Secara keseluruhan, BNBR mengalokasikan capex sejumlah Rp300 miliar tahun ini. Capex tersebut akan diambil dari kas internal dan pinjaman perbankan.

**Sri Rejeki Isman** (SRIL) membukukan pertumbuhan ekspor yang tumbuh 23% sepanjang tahun lalu. Penjualan ke luar negeri tercatat mencapai 48% dari total penjualan 2015, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 39%. Penjualan perseroan pada 2015 naik 12% YoY menjadi USD 622 juta. SRIL menargetkan kontribusi penjualan seragam ekspor dapat mencapai USD 10-15 juta tahun ini. Pada 2017, perseroan akan melangsungkan ekspansi bahan baku rayon dan diperkirakan menyerap investasi sebesar USD 300 juta.

**Wijaya Karya Beton** (WTON) menunda rencana pembangunan pabrik kawat baja yang semula direncanakan pada 2016 dan bekerja sama dengan korporasi asal China, Silvery Dragon. Perusahaan sempat berencana melakukan pembangunan pabrik tersebut pada 2016. Rencana tersebut dianggap belum mendesak saat ini, sehingga baru akan mulai dibangun pada 2017. WTON berencana membangun pabrik kawat baja setelah melihat potensi kebutuhan yang cukup besar di Indonesia, termasuk untuk kebutuhan internal perusahaan.

**Asahimas Flat Glass** (AMFG) menargetkan pendapatan dapat tumbuh 5% YoY atau sesuai dengan pertumbuhan ekonomi tahun ini. Permintaan kaca didorong oleh pertumbuhan pasar mobil. Pembangunan proyek infrastruktur juga dapat memacu pertumbuhan konsumsi kaca lembaran. Saat ini, produk yang diharapkan menopang kinerja adalah kaca yang memiliki nilai tambah seperti coated glass, mirror dan kaca otomotif. Untuk meningkatkan kinerja tahun ini, perseroan berusaha meningkatkan

kontribusi ekspor.

**Japfa Comfeed Indonesia** (JPFA) tahun ini menargetkan pertumbuhan penjualan bersih di sekitar 10% hingga 15% dari tahun lalu yang mencapai Rp25,02 triliun. Target tersebut berdasarkan rata-rata pertumbuhan penjualan bersih perusahaan sejak 2007 hingga 2015 yang berkisar 15%. Adapun terkait laba bersih, target bisa lebih baik dari tahun lalu. Untuk mencapai kinerja tersebut, perusahaan telah menetapkan beberapa strategi, diantaranya mematok capex yang tak berbeda jauh dari tahun lalu sekitar Rp700 miliar.

PT Tunas Andalan Pratama telah melakukan penjualan sebagian kepemilikan sahamnya di **Tunas Ridean** (TURI) pada 29 Maret 2016 sebanyak 90.308.700 saham dengan harga Rp 800 per saham. Jumlah kepemilikan saham setelah transaksi PT Tunas Andalan Pratama bertambah menjadi 2.446.009.000 saham atau 43,835% dari total saham TURI.

**Catur Sentosa Adiprana** (CSAP) melakukan rights issue sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nominal Rp 100 dengan harga pelaksanaan ditentukan kemudian. Setiap pemegang 5 saham lama yang tercatat hingga 27 Mei 2016 berhak atas 2 HMETD (**rasio 5 : 2**) untuk membeli 1 saham baru. Dalam rights issue ini tidak terdapat pembeli siaga. HMETD ini akan diperdagangkan selama 5 hari di BEI mulai 31 Mei sampai 6 Juni 2016. Buanata Adisentosa pemegang saham utama telah menyatakan akan mengambil bagian untuk membeli saham HMETD sebanyak 362.731.280. Tanggal cum dan ex di pasar reguler/negosiasi pada 24-25 Mei 2016 dan di pasar tunai 27-30 Mei 2016.

**Ace Hardware** (ACES) kembali menambah gerai baru pada 7 April 2016 di Denpasar, Bali. Gerai ini memiliki luas 2.100 meter persegi. Dengan demikian perseroan akan memiliki total 120 gerai.

**Tunas Ridean** (TURI) menargetkan pendapatan mencapai Rp 11 triliun pada tahun ini, tumbuh 10% YoY. Ekonomi nasional yang diperkirakan membaik pada 2016 akan mendorong masyarakat menyiapkan dana untuk membeli mobil. Pertumbuhan yang sama juga diperkirakan terjadi pada laba bersih perseroan.

**Telekomunikasi Indonesia** (TLKM) menghadirkan akses internet dengan teknologi satelit berbasis very small aperture terminal (VSAT) yang disebut dengan nama MangoStar untuk melayani segmen usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia, terutama di pedesaan. Pada tahap awal, perseroan menargetkan 5.000 UKM sebagai pengguna layanan Mangostar hingga akhir 2016.

**Intiland Development** (DILD) optimis bisa mencatat kinerja positif tahun 2016 di tengah kondisi ekonomi yang sudah mulai membaik. DILD menargetkan pendapatan tumbuh 20% YoY. Perseroan menargetkan profit tahun 2016 tumbuh 20% YoY. Perseroan menargetkan marketing sales tahun 2016 sebesar Rp 2,5 triliun. Untuk itu, DILD akan fokus pada penjualan seluruh inventori proyek-proyek eksisting seiring dengan peluncuran sejumlah proyek baru di Jakarta maupun Surabaya. Sepanjang kuartal I 2015, perseroan telah berhasil membukukan marketing sales Rp 702 miliar atau sekitar 28% dari target. Pencapaian tersebut terutama ditopang oleh pra penjualan proyek baru The Rosebay dan Graha Natura. DILD juga menargetkan pertumbuhan pendapatan berulang atau recurring income sebesar 10% pada tahun ini. Pertumbuhan tersebut salah satunya akan ditopang oleh operasional proyek perkantoran baru yang telah beroperasi. Pada pertengahan tahun ini, recurring income perusahaan akan bertambah berkat kontribusi dari South Quarter, proyek superblok di TB Simatupang, Jakarta. Adapun, South Quarter telah terisi 76% dari total sewa seluas 30.827 m<sup>2</sup>. Sepanjang tahun lalu, pendapatan berulang DILD mencapai Rp328,61 miliar atau

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

tumbuh 51% dibandingkan 2014.

**Indonesia Paradise Property (INPP)** membeli 49% saham PT Anugerah Nusaraya (ANR) milik PT Andalan Karya Property (AKP) sebanyak 3.231.564 saham senilai Rp 4.850.000.000. Sebelumnya perseroan sudah memiliki saham ANR sebanyak 41.202.437 saham atau 51%. Transaksi ini dilakukan mengingat prospek bisnis perhotelan yang dimiliki ANR yang menguntungkan perseroan dalam jangka panjang.

**Bank Negara Indonesia (BNI)** mempercepat penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) sebelum tutup tahun dengan kuota yang diperoleh tahun ini Rp11,5 triliun. Sampai kuartal I/2016, perusahaan telah menyalurkan KUR sebesar Rp2,9 triliun. Sampai akhir April ini, ditargetkan bisa menyalurkan Rp4 triliun. Tujuan untuk mempercepat penyaluran KUR tersebut agar mendapatkan tambahan kuota, meskipun semua keputusan tergantung pemerintah. Sejauh ini, penyaluran KUR BNI difokuskan pada sektor perdagangan. Pada tahun ini, perusahaan mulai melirik ekonomi kerakyatan seperti pertanian dan ekonomi kreatif.

**BRI Agroniaga (AGRO)** memproyeksikan pertumbuhan kredit sebesar 18% pada tahun ini dengan pembenahan portofolio di sektor agribisnis. Target pertumbuhan tahun ini memang lebih rendah dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan kredit pada 2015 yang naik 28,78% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu disebabkan karena pertimbangan harga komoditas yang masih terkoreksi. Kendati demikian, AGRO masih akan menaikkan komposisi kredit di sektor agribisnis menjadi 58-60% di tahun 2016 dari sebelumnya sekitar 54% dari total penyaluran kredit pada tahun 2015.

**Bank Sinarmas (BSIM)** tengah fokus menggarap segmen pengguna kartu kredit perusahaan atau korporasi dalam rangka meningkatkan nilai penggunaan kartu kreditnya. Langkah tersebut merupakan salah satu strategi yang ditempuh manajemen dalam meningkatkan layanan kepada masyarakat dengan memperluas jaringan kerja sama. Kartu kredit korporasi akan diberikan kepada pegawai dengan level tertentu dari sebuah perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran atau transaksi yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

**Bank Mega (MEGA)** memproyeksikan mampu menyalurkan kredit sepanjang tahun 2016 sebesar Rp 35,9 triliun, tumbuh 10,8% YoY dari realisasi tahun 2015 sebesar Rp 32,4 triliun. Dengan pertumbuhan kredit tersebut, maka aset diperkirakan turut meningkat sebesar 9,8% menjadi Rp 74,9 triliun dari realisasi tahun 2015 sebesar Rp 68,2 triliun. Perseroan menargetkan perolehan dana pihak ketiga (DPK) sekitar Rp 54,5 triliun pada tahun 2016, lebih tinggi 9,7% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar Rp 49,7 triliun. Laba setelah pajak diproyeksikan naik 4,8% YoY menjadi Rp 1,10 triliun.

**Bank OCBC NISP (NISP)** memprediksi penyaluran kredit pada kuartal I/2016 mencapai 20%. Sektor kredit usaha kecil dan menengah (UKM) menjadi sektor yang akan menyumbang kredit paling besar. Kendati pertumbuhan rata-rata industri perbankan pada Februari lalu hanya berada di angka 8%, perusahaan bisa membukukan pertumbuhan kredit sekitar 20%. Sampai akhir 2016, perusahaan menargetkan pertumbuhan kredit mencapai 15%. Dengan angka tersebut, perusahaan akan tetap mempertahankan kualitas kredit dengan rasio kredit bermasalah (NPL) akan dijaga di bawah 2%. Perusahaan juga akan menyediakan pencadangan hingga di atas 160% untuk mengantisipasi risiko kredit bermasalah.

**Bank Artha Graha (INPC)** menandatangani kerja sama dengan Kamar Dagang Indonesia (Kadin) untuk menyalurkan pembiayaan kepada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta kredit usaha rakyat (KUR). Penandatanganan kerja sama

dilakukan untuk membantu UMKM dan anggota Koperasi Kadin agar bisa mendapat akses KUR dari perusahaan. Untuk mengoptimalkan penyaluran KUR tersebut, perusahaan akan menggunakan 117 jaringan yang tersebar di 22 provinsi di Indonesia. Jaringan kantor tersebut tidak hanya menyediakan produk KUR, namun juga produk dan layanan lain yang bisa membantu kegiatan produktif.

Tiga bank swasta berencana meningkatkan permodalannya untuk naik ke kategori bank umum kegiatan usaha (BUKU) IV. Peningkatan modal ini dilakukan melalui laba ditahan. Ketiga bank tersebut adalah **Bank CIMB Niaga (BNGA)**, **Bank Permata (BNLI)**, dan **Bank OCBC NISP (NISP)**.

Para bankir di Bank Andara, **Bank Mayapada Internasional (MAYA)**, dan **Bank Windu Kentjana Internasional (MCOR)** memprediksi, aksi akuisisi saham investor asing di bank-bank tersebut akan selesai sekitar semester II-2016. Sejauh ini, proses persiapan peningkatan kepemilikan saham atas MAYA oleh investor melalui mekanisme rights issue masih berjalan. Sementara itu, MCOR masih menunggu China Construction Bank memperoleh izin atau rekomendasi dari China Banking Regulatory Commission terkait akuisisi.

Sejumlah investor berminat mendapatkan saham **Bank Panin (PNBN)** dari ANZ Bank sebesar 38%. Minat itu sejalan kewajiban divestasi karena adanya kepemilikan saham berganda di Bank ANZ Indonesia. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ menjadi salah satu peminat. ANZ harus melakukan divestasi karena sudah memiliki Bank ANZ Indonesia dengan kepemilikan saham 99%.

Tren pasar layanan online atau *e-commerce* memiliki nilai transaksi yang cukup menjanjikan. Salah satu *start up* yang berencana *go public* dengan menawarkan saham perdana atau initial public offering (IPO) adalah **HijUp.com**. *E-commerce* spesialis busana muslim ini berencana IPO dalam waktu dekat seiring dengan wacana BEI yang akan memfasilitasi usaha kecil menengah untuk meraih dana dari pasar modal. Saat ini jumlah merek di Hijup.com sebanyak 200 brand lokal. Sekitar 90% dari jumlah itu merupakan merek-merek yang skala bisnisnya masih UKM, sisanya merek-merek ternama. Melalui IPO, perusahaan berharap dapat mendorong merek lokal UKM ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga menjadi perusahaan manufaktur busana yang besar. IPO juga merupakan salah satu cara untuk memperluas bisnis. Dalam jangka pendek, perusahaan sedang merencanakan untuk pengembangan bisnisnya ke luar negeri, yakni mengoperasikan gudang penyimpanan (warehouse) di London, Inggris yang diharapkan terealisasi pada tahun 2016 ini.

Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara, menyatakan Uber dan Grab masih tetap akan beroperasi dengan izin perusahaan teknologi. Uber dan Grab belum akan beralih izin sebagai perusahaan transportasi dalam waktu dekat. Kementerian Perhubungan beberapa waktu lalu menegaskan tidak akan melarang pengoperasian transportasi berbasis online seperti Grab dan Uber, karena izin operasi ini terdapat pada pemerintah Provinsi. Kementerian Perhubungan juga tidak berencana untuk mengubah UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang transportasi karena dianggap tidak akan menyelesaikan persoalan transportasi berbasis online.

PT Citra Marga Lintas, selaku Badan Usaha Jalan Tol untuk Tol Soreang-Pasirkoja (Soroja), menyatakan hingga saat ini pembangunan konstruksi tol tersebut sudah mencapai 20%. Sejak awal tahun 2016 musim hujan menjadi faktor penghambat dalam pembangunan Tol Soroja. Target pembangunan Jalan Tol Soroja bisa dilalui pada Agustus 2016.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# MARKET DATA

6 April 2016

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	36.69	0.80
Natural Gas (US\$/mmBtu)	1.94	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1230.83	-0.53
Nickel (US\$/MT)	8480.00	115.00
Tin (US\$/MT)	16325.00	-300.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	50.20	-12.20
Coal (RB) (US\$/MT*)	52.30	-11.06
CPO (ROTH) (US\$/MT)	730.00	-2.50
CPO (MYR)/MT	2691.50	-17.50
Rubber (MYR/Kg)	674.50	3.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	718.51	-18.28

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	51	16,844	-26
ANTM (GR)	0.02	346	30

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2015E	2016F	2015E	2016F	
USA	DOW JONES INDUS.	17603.32	-0.75	1.02	16.22	14.45	3.02	2.89	5,353.7
USA	NASDAQ COMPOSITE	4843.93	-0.98	-3.26	20.55	17.42	3.32	3.03	7,677.1
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6091.23	-1.19	-2.42	16.25	13.70	1.68	1.63	1,500.7
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3195.12	1.45	-13.75	13.22	11.76	1.42	1.30	3,968.2
CHINA	SHENZHEN SE A SH	2040.86	2.62	-15.51	26.94	21.71	3.24	2.88	3,158.1
HONG KONG	HANG SENG INDEX	20177.00	-1.57	-7.93	10.69	9.70	1.01	0.96	1,646.3
<b>INDONESIA</b>	<b>JAKARTA COMPOSITE</b>	<b>4858.07</b>	<b>0.16</b>	<b>5.77</b>	<b>16.87</b>	<b>14.68</b>	<b>2.52</b>	<b>2.28</b>	390.4
JAPAN	NIKKEI 225	15732.82	-2.42	-17.34	14.47	13.38	1.29	1.21	2,556.1
MALAYSIA	KLCI	1718.08	-0.42	1.51	16.48	15.26	1.74	1.64	259.1
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	2800.92	-1.21	-2.84	12.67	11.99	1.07	1.02	287.8

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,221.50	31.50
EUR/IDR	15,046.99	7.83
JPY/IDR	119.77	0.09
SGD/IDR	9,754.68	4.85
AUD/IDR	9,974.37	-30.51
GBP/IDR	18,716.36	-109.53
CNY/IDR	2,041.27	-0.87
MYR/IDR	3,369.82	-11.80
KRW/IDR	11.45	-0.06

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.08	-0.0002
EUR / USD	1.14	-0.0003
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	0.0007
AUD / USD	0.75	0.0001
GBP / USD	1.42	-0.0005
CNY / USD	0.15	0.0001
MYR / USD	0.25	-0.0015
100 KRW / USD	0.09	-0.0007

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	0.50
BI Rate (%)	Indonesia	6.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.05
LIBOR (GBP)	England	0.51
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.07
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.82

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-16	February-16
Inflation YTD %	0.62	0.42
Inflation YOY %	4.45	4.42
Inflation MOM %	0.19	-0.09
Foreign Reserve (USD)	104.54 Bn	102.13 Bn
GDP (IDR Bn)	2,945,028.50	2,998,622.50

## SBI

Description	Rate (%)
SBI (9M)	7.10
SBIS (9M)	7.10
SBI (12M)	7.15
SBIS (12M)	7.15

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
07 Apr	Indonesia Foreign Reserves	--
07 Apr	Indonesia Net Foreign Assets	--
07 Apr	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 270 ribu dari 276 ribu
07 Apr	US Continuing Claims	Turun menjadi 2170 ribu dari 2173 ribu
08 Apr	US Consumer Credit	Naik menjadi \$15.00 Bn dari \$10.53 Bn
08 Apr	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.3%
08 Apr	US Wholesale Trade Sales MoM	Turun menjadi -1.7% dari -1.3%
12 Apr	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 1.0% dari -0.3%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	101000	4.12	17.58
BMRI IJ	10375	1.97	4.36
BBNI IJ	5200	1.46	1.31
GGRM IJ	66575	1.02	1.23
MEDC IJ	1630	13.59	0.61
SILO IJ	8400	6.67	0.57
BSSR IJ	1200	20.00	0.49
BHIT IJ	167	7.05	0.40
GIAA IJ	461	3.60	0.39
WSKT IJ	2125	1.19	0.32

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	7275	-1.69	-4.78
UNVR IJ	43325	-0.40	-1.26
KLBF IJ	1405	-1.75	-1.11
ICBP IJ	15250	-1.29	-1.10
IIKP IJ	2735	-9.88	-0.95
BMTR IJ	1080	-6.09	-0.94
CPIN IJ	3520	-1.54	-0.85
PGAS IJ	2755	-1.25	-0.80
BDMN IJ	3715	-2.11	-0.72
SCMA IJ	3200	-1.54	-0.69

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Bank Ganesha	Banking & Finance	102-105	6100.00	TBA	TBA	Indo Premier Securities
PT Buyung Poetra Sembada	Consumer	420-500	710.00	TBA	TBA	Bahana Securities

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# CORPORATE INFO

6 April 2016

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
LPKR	3.50	Cash Dividend	01 Apr-16	04 Apr-16	06 Apr-16	27 Apr-16
ITMG	TBA	Cash Dividend	04 Apr-16	05 Apr-16	07 Apr-16	21 Apr-16
WSKT	15.43	Cash Dividend	05 Apr-16	06 Apr-16	08 Apr-16	29 Apr-16
MERK	100.00	Cash Dividend	05 Apr-16	06 Apr-16	08 Apr-16	27 Apr-16
JSMR	43.12	Cash Dividend	06 Apr-16	07 Apr-16	11 Apr-16	29 Apr-16
WTON	6.26	Cash Dividend	06 Apr-16	07 Apr-16	11 Apr-16	29 Apr-16
MFMI	2.20	Cash Dividend	06 Apr-16	07 Apr-16	11 Apr-16	29 Apr-16
ABDA	130.00	Cash Dividend	06 Apr-16	07 Apr-16	11 Apr-16	29 Apr-16
MLPT	7.00	Cash Dividend	07 Apr-16	08 Apr-16	12 Apr-16	30 Apr-16
CSAP	2.50	Cash Dividend	07 Apr-16	08 Apr-16	12 Apr-16	04 May-16

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ALKA	Stock Split	1:5	--	--	TBA	TBA
BEKS	Rights Issue	1000:256	200-225	TBA	TBA	TBA
RIMO	Rights Issue	2:167	265.00	04 Apr'16	05 Apr'16	11 Apr – 09 May'16
SIPD	Rights Issue	108:46	1000.00	04 Apr'16	05 Apr'16	11 Apr – 15 Apr'16
MCOR	Rights Issue	100:154	100.00	07 Apr'16	08 Apr'16	14 Apr – 27 Apr'16
BSIM	Rights Issue	TBA	TBA	04 May'16	09 May'16	13 May – 26 May'16
BNLI	Rights Issue	TBA	TBA	15 May'16	16 May'16	24 May – 30 May'16
ACST	Rights Issue	TBA	TBA	TBA	TBA	15 May – 21 May'16
BINA	Rights Issue	TBA	TBA	10 July'16	11 July'16	15 Jul – 21 Jul'16

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
KAEF	RUPST	06-Apr-16	
INAF	RUPST	06-Apr-16	
GIAA	RUPST	07-Apr-16	
BBCA	RUPST	07-Apr-16	
PLIN	RUPST	07-Apr-16	
NISP	RUPST	07-Apr-16	
TINS	RUPST	07-Apr-16	
PGAS	RUPST	08-Apr-16	
ADHI	RUPST	08-Apr-16	
AALI	RUPST/LB	11-Apr-16	
BBTN	RUPST	12-Apr-16	
MPPA	RUPST	13-Apr-16	
BKSW	RUPSLB	13-Apr-16	
PTBA	RUPST	14-Apr-16	
TGKA	RUPST	14-Apr-16	
BNGA	RUPST	15-Apr-16	
RMBA	RUPST/LB	15-Apr-16	
KBLV	RUPST	15-Apr-16	
MEGA	RUPST	15-Apr-16	
ADRO	RUPST	18-Apr-16	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TECHNICAL ANALYSIS

6 April 2016

## MEDC

TRADING BUY

S1	1500	R1	1750
----	------	----	------

S2	1340	R2	1910
----	------	----	------

Closing Price 1630

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1500-Rp 1750
  - Entry Rp 1630, take Profit Rp 1750

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	80.99	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	63.58	Positif
Bollinger Band (Mid)	2611	Negatif
MA5	1465	Positif



## ASRI

TRADING BUY

S1	370	R1	400
----	-----	----	-----

S2	350	R2	420
----	-----	----	-----

Closing Price 386

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area netral

- Prediksi
- Trading range Rp 370-Rp 400
  - Entry Rp 386, take Profit Rp 400

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	26.09	Positif
MACD	0.58	Positif
True Strength Index (TSI)	14.63	Positif
Bollinger Band (Mid)	378	Positif
MA5	377.8	Positif



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TECHNICAL ANALYSIS

6 April 2016

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

## SILO TRADING BUY

S1 8000 R1 8625

S2 7375 R2 9250

Closing Price 8400

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI mendekati area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 8000-Rp 8625
  - Entry Rp 8400, take Profit Rp 8625

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	24.72	Positif
MACD	59.35	Positif
True Strength Index (TSI)	47.91	Positif
Bollinger Band (Mid)	7768	Positif
MA5	7655	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



## INTP TRADING BUY

S1 19725 R1 20575

S2 19450 R2 20850

Closing Price 20175

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI mendekati area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 19725-Rp 20575
  - Entry Rp 20175, take Profit Rp 20575

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	36.31	Positif
MACD	-13.32	Positif
True Strength Index (TSI)	9.77	Positif
Bollinger Band (Mid)	20234	Negatif
MA5	19950	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



## GIAA TRADING BUY

S1 444 R1 476

S2 430 R2 490

Closing Price 461

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 444-Rp 476
  - Entry Rp 461, take Profit Rp 476

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	44.00	Positif
MACD	2.06	Positif
True Strength Index (TSI)	42.48	Positif
Bollinger Band (Mid)	440	Positif
MA5	445	Positif



## BMRI TRADING BUY

S1 10225 R1 10500

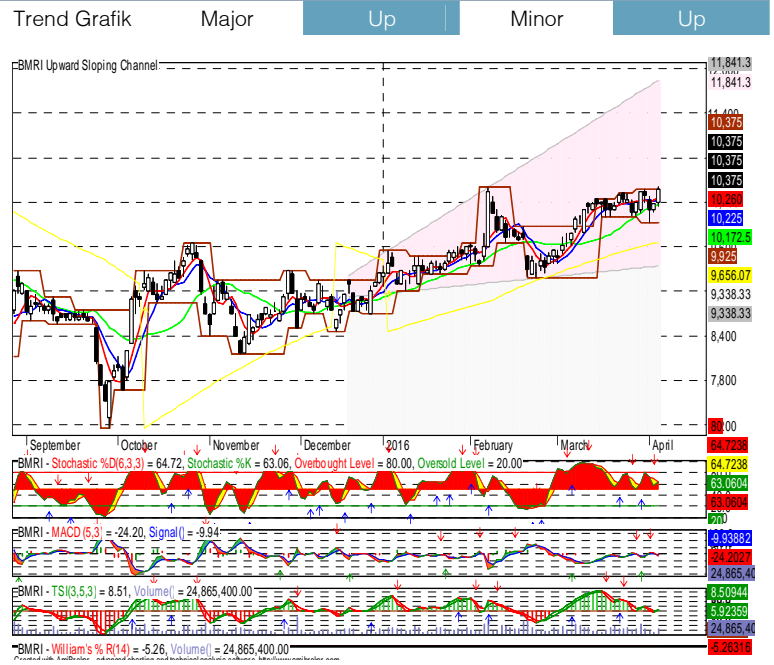
S2 9975 R2 10750

Closing Price 10375

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI mendekati area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 10225-Rp 10500
  - Entry Rp 10375, take Profit Rp 10500

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	70.06	Positif
MACD	21.52	Positif
True Strength Index (TSI)	8.51	Positif
Bollinger Band (Mid)	10173	Positif
MA5	10260	Positif



### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# TRADING VIEW

6 April 2016

valbury  
PT. Valbury Asia Securities

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		05-04-16	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	17400	17400	17300	17025	17300	17575	17850	Negatif	Negatif	Negatif	18300	14000
LSIP	Trading Sell	1770	1770	1735	1665	1735	1805	1875	Negatif	Negatif	Negatif	1840	1335
SGRO	Trading Buy	1975	1975	1990	1950	1970	1990	2010	Positif	Negatif	Positif	1980	1810
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	6225	6225	6150	5950	6150	6350	6550	Negatif	Negatif	Negatif	7225	4590
ADRO	Trading Buy	670	670	680	650	665	680	695	Positif	Negatif	Positif	800	570
MEDC	Trading Buy	1630	1630	1750	1340	1500	1750	1910	Positif	Positif	Positif	1575	795
INCO	Trading Buy	1790	1790	1820	1720	1770	1820	1870	Positif	Positif	Positif	2045	1475
ANTM	Trading Buy	500	500	520	485	496	505	520	Positif	Positif	Positif	505	356
TINS	Trading Sell	735	735	730	710	730	750	770	Negatif	Negatif	Negatif	810	555
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	995	995	985	965	985	1005	1025	Negatif	Negatif	Negatif	1040	930
SMGR	Trading Buy	10250	10250	10325	10075	10200	10325	10450	Positif	Positif	Positif	10750	9925
INTP	Trading Buy	20175	20175	20575	19450	19725	20575	20850	Positif	Positif	Positif	20850	18750
SMCB	Trading Sell	1070	1070	1060	1035	1060	1085	1110	Negatif	Negatif	Positif	1145	920
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7275	7275	7350	7100	7225	7350	7475	Positif	Negatif	Positif	7525	6225
GJTL	Trading Buy	760	760	775	705	740	775	810	Negatif	Negatif	Positif	820	480
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	7175	7175	7100	6975	7100	7225	7350	Positif	Negatif	Negatif	7575	6500
GGRM	Trading Buy	66575	66575	67200	65100	66150	67200	68250	Positif	Positif	Positif	67775	58750
UNVR	Trading Buy	43325	43325	43600	42800	43200	43600	44000	Positif	Negatif	Positif	47800	40850
KLBF	Trading Sell	1405	1405	1395	1365	1395	1425	1455	Negatif	Negatif	Negatif	1470	1250
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1825	1825	1805	1760	1805	1850	1895	Negatif	Negatif	Negatif	1940	1655
PTPP	Trading Sell	3820	3820	3795	3725	3795	3865	3935	Negatif	Negatif	Negatif	3985	3645
WIKA	Trading Buy	2650	2650	2675	2605	2640	2675	2710	Positif	Negatif	Positif	2730	2425
ADHI	Trading Sell	2675	2675	2650	2615	2650	2700	2735	Negatif	Negatif	Negatif	2840	2475
WSKT	Trading Buy	2125	2125	2155	2025	2090	2155	2220	Positif	Negatif	Positif	2115	1855
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2755	2755	2790	2670	2730	2790	2850	Positif	Negatif	Positif	2815	2535
JSMR	Trading Sell	5500	5500	5450	5350	5450	5550	5650	Negatif	Negatif	Positif	5700	5200
ISAT	Trading Buy	6075	6075	6150	5850	6000	6150	6300	Negatif	Positif	Negatif	6450	4700
TLKM	Trading Buy	3375	3375	3395	3315	3355	3395	3435	Positif	Positif	Positif	3500	3140
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	10375	10375	10500	9975	10225	10500	10750	Positif	Positif	Positif	10375	9175
BBRI	Trading Buy	11100	11100	11175	10925	11050	11175	11300	Negatif	Positif	Negatif	11625	10425
BBNI	Trading Buy	5200	5200	5275	4935	5100	5275	5450	Positif	Positif	Positif	5450	4880
BBCA	Trading Buy	13325	13325	13425	13125	13275	13425	13575	Positif	Positif	Positif	13925	12875
BBTN	Trading Sell	1730	1730	1715	1680	1715	1750	1785	Negatif	Positif	Negatif	1865	1430
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	15300	15300	15225	15075	15225	15375	15525	Positif	Negatif	Negatif	16225	14475
MPPA	Trading Buy	1685	1685	1710	1620	1665	1710	1755	Positif	Negatif	Positif	1865	1575

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## HEAD OFFICE

### PT. Valbury Asia Securities

Menara Karya 9<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2  
Jakarta 12950  
(T) 021-255 33 600  
(F) 021-255 33 662  
(e) valburyriset@bloomberg.net  
www.valburysecurities.co.id

## BRANCH OFFICE



### JAKARTA

Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,  
Jakarta 14450  
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C  
Puri Indah, Jakarta Barat  
(T) 021-5835 6938

Rukan Plaza Pasifik, Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Kelapa Gading  
(T) 021-29451577

### MEDAN

Gedung Uniplaza Lt. 3, East Tower  
Jl. M.T. haryono No. A1  
(T) 061-455 4635

### SURABAYA

Menara Mandiri, Lantai 7  
Jl. Basuki Rakhmat No. 8A-12A  
(T) 031-295 5788

### BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung  
(T) 022-872 55800

### DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel  
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar  
(T) 0361-255 229

### BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33  
(T) 0511-326 5918

### PADANG

Jl. M.H. Thamrin No. 1 Petak 5  
(T) 0751-841 888

### YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta  
(T) 0274-623 111

### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7  
(T) 0341-585 888

### SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A  
(T) 024-850 1122

### PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru  
(T) 0761-839 393

### PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang  
(T) 0711-353 203

### MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar  
(T) 0411-857 222

## GALERI INVESTASI BEI

### JAKARTA

Universitas Mercu Buana  
(T) 021-585 7694

Universitas Gunadarma  
(T) 021-8727 541 / 021-8771 6432 ext. 502

### PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau  
(T) 0761-53 803

### BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat  
(T) 0511-749 6639

### YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta  
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya  
(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana  
(T) 0274-544 032

## RESEARCH TEAM

### VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

### HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah  
[Alfiansyah@valbury.com](mailto:Alfiansyah@valbury.com)

### RESEARCH ANALYST

Reny Susanti  
[reny.susanti@valbury.com](mailto:reny.susanti@valbury.com)

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)